

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan, proses pembelajaran tidak lepas dari media, metode, dan hasil belajar. media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik (Nurrita, 2018). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolanya, agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai (Pernanda dan Jama, 2019). Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi yang sajikan teks, gambar, audio. Masih banyak sekolah-sekolah yang hanya mementingkan aspek kognitif saja dan kurang memandang persoalan motivasi belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada jenjang Sekolah Dasar (SD) terutama pada mata pelajaran Agama.

Salah satu materi pembelajaran Agama yang di sajikan di kelas 3 Sekolah Dasar adalah tentang kisah nabi dengan standar kompetensi yang sudah ada dalam Al-Qur'an. Pada pembelajaran ini guru telah menceritakan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi kisah nabi dengan metode pembelajaran ceramah dan mencatat latihan soal saja. Proses pembelajaran macam ini tentu siswa tidak begitu respon karena menggunakan pendekatan

yang efektif masih jauh dari yang di terapkan bahkan terjadi proses belajar yang monoton.

Masalah hasil belajar ini diperarah dengan masalah yang lain yang justru menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu pada saat proses belajar mengajar siswa lebih banyak pasif, siswa lebih asik dengan aktivitas mereka sendiri seperti rebut antar mereka dan ngobrol sesama teman sebangku, dan pada saat di ajukan pertanyaan siswa lebih banyak diam dari pada menjawab pertanyaan guru. Atas dasar tersebut peneliti melakukan evaluasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya pengembangan media pembelajaran dalam kelas yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Tentu hal ini menyangkut cara yang di gunakan guru dalam mengajar atau yang di sebut menggunakan metode atau media yang belum menyentuh aspek kesiswaan. Dengan demikian salah satu upaya yang di lakukan peneliti yakni kelas 3 mata pelajaran agama Islam materi kisah nabi dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan media teks, suara, gambar dan video. Dengan menggunakan media teks, suara, gambar dan video siswa lebih mudah memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pendidik masih menggunakan metode ceramah dan mengandalkan buku dalam pembelajaran agama Islam
- b. Perlu adanya media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam materi kisah nabi kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu batasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah antara lain:

- a. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran.
- b. Materi dalam media pembelajaran agama Islam yaitu tentang mengenalkan kisah nabi.
- c. Media pembelajaran ini dirancang menggunakan *software construct 2*.

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran agama Islam materi kisah nabi pada kelas 3 SD?
- 2) Bagaimana kelayakan produk jika media pembelajaran ini diterapkan pada metode pembelajaran?
- 3) Apakah media pembelajaran dapat mengukur keefektifan didalam kelas dibandingkan dengan metode ceramah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Mengembangkan media pembelajaran di SD.
- 2) Mengetahui kelayakan produk untuk diterapkan sebagai media pembelajaran di SD.
- 3) Mengetahui hasil perbandingan belajar siswa metode pembelajaran dengan media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

- a. Bagi Siswa, dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih mudah untuk mengenal dan mengingat kisah nabi secara mandiri dan berulang-ulang hingga paham, sehingga pada akhirnya dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Guru, dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu mempermudah guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran tentang pengenalan kisah nabi ke pada siswa serta membantu mempermudah guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan pengadaan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa saat ini.
- c. Bagi Sekolah, dengan adanya media pembelajaran diharapkan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan untuk pengembangan media pembelajaran yang layak dan tepat guna.